BAB III

SUNAN ABU DAWUD DAN KUALITAS HADIS DALAM SUNAN ABU DAWUD NO. INDEKS 838 DAN 840

A. Biografi Imam Abu Dawud

Nama beliau adalah Sulaiman ibn al-Asha's ibn Ishaq ibn Bashir ibn Shaddad ibn Amar al-Azdi al-Sijistani, dilahirkan pada tahun 202 H./ 817 M. di Basrah.[1] Beliau mulai menuntut ilmu pengetahuan sejak kecil, kemudian beliau melakukan perlawatan ke Hijaz, Syam, Mesir, Iraq, Aljazair dan gurasan. Beliau menjumpai sejumlah besar dari imam-imam penghafal hadis, beliau mendengar hadis dari Abu A'mar, Muslim ibn Ibrahim, Abdullah ibn Raja', Abu al-Walid at Toyalisi dan di Bagdad belajar pada Ahmad ibn Hanbal dan pada akhirnya beliau menetap di Basrah.

Abu Dawud termasuk ulama yang mengamalkan ilmunya, beliau mencapai derajat yang tinggi dalam masalah ibadah, sopan santun dan *wara'*, sehingga sebagaian ulama menyamakan beliau dengan Ahmad ibn Hambal didalam akhlak, sifat dan ketenangan jiwanya. Musa ibn Harun berkata: Abu Dawud diciptakan di dunia untuk hadis dan di akhirat untuk surga, saya tidak melihat orang yang lebih utama dari beliau[2]

Beliau diajak oleh Amir Nasrah, saudara khalifah al-Muwaffaq supaya bermukim di Basroh sesudah terjadinya kekacauan, agar penduduk kota dapat

---

[1]Muhammad Abu Syuhbah, *Fi Rihāb al-Sunnah al-Kitab al-Shihāb al-Sittah*, (Majma' al-Buhuts al-Islamiyah, 1969), 102.

[2]Muhammad Abu Syuhbah, *Kutub al-Sittah*, (Majma' al-Buhuts al-Islamiyah, 1969), 74-75.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar ilmu padanya. Pada waktu itu peminat hadis mendatangai Abu Dawud dari segala penjuru, oleh karena itu beliau bermukim di Basrah dan wafat disana pada 16 Syawal 275 H, beliau dimakamkan dekat kubur Sufyan al-Thawri.[3]

1. Guru dan Murid-muridnya

Pengembaraan Abu Dawud untuk menuntut ilmu yang dilakukannya sejak usia remaja, mempertemukannya dengan banyak ulama. Diantara ulama yang menyampaikan hadis kepada Abu Dawud antara lain:[4]

a. Di Makkah diantaranya Al-Qa'nabi dan Sulaiman ibn Harb.
b. Di Bashrah diantaranya Muslim ibn Ibrahim, Abi Al-Walid Al-Thayalisi
c. Di Kufah diantaranya Hasan ibn Rabi' Al-Buroni, dan Ahmad ibn Yunus Al-Yarbu'i.
d. Di Halb diantaranya Abi Taubah Al-Rabi' ibn Nafi'.
e. Di Khurasan diantaranya Hisyam ibn Ammar dan Ishaq ibn Rohawaih.
f. Di Baghdad adalah Ahmad ibn Hanbal.
g. Di Balakh adalah Qutaibah ibn Sa'id.
h. Di Mesir adalah Ahmad ibn Shalih.

Sebagai ulama besar, suatu kewajaran jika murid yang menuntut ilmu kepada Abu Dawud begitu banyak. Mayoritas dari mereka juga meriwayatkan hadis dari Abu Dawud. Diantara mereka adalah Abu Isa Al-Tirmidhi, Abu Abd al-Rahman Al-Nasa'i, Abu Bakar ibn Abu Dawud (putranya sendiri), Abu

[3]Ash-Siddiqiy, *Pokok-pokok*…, 191.
[4] M. Muhammad 'Awaidlah, *A'lām Al-Fuqahā' wa Al-Muḥaddithīn: Abu Dawud*, Cet 1, (Beirut: Darul Kutub Ilmiyah, 1996), 8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Awana, Abu Sa'id Al-Arabi, Abu Ali Al-Lu'lu'i, Abu Bakar Dassah, Abu Salim Muhammad ibn Sa'id Al-Jaldawi.[5]

2. Karya-karyanya

Daiantara karyanya yang terbesar dean sangat berfaedah bagi para mujtahid ialah kitab sunan yang kita kenal dengan Sunan Abu Dawud. Beliau mengaku telah mendengar hadis dari Rosulullah SAW sebanyak 500.000 buah. Dari jumlah itu beliau seleksi dan ditulis dalam kitab sunannya sebanyak 4.800 buah.[6] Banyak sekali karya ilmiah yang dikarang oleh Abu Dawud, diantara hasil karyanya adalah:[7]

a. Kitab *Al-Sunan.*
b. Kitab *Al-Marāsil*
c. Kitab *Al-Qadar*.
d. *Al-Nāsikh wa Al-Mansūkh.*
e. *Faḍāil al-A'māl*.
f. Kitab *Al-Zuhd.*
g. *Dalāil al-Nubuwāt.*
h. *Ibtidā' Al-Wahy*.
i. *Akhbār al-Khawārij*.

[5]Abu Syuhbah, *Kutub al-Sittah…,* 74
[6]Rahman, *Ikhtisar…,* 381.
[7]Abu Shuhban, *Kutub al-Sittah…,* 76-77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diantara karya beliau yang paling masyhur ialah kitab *Sunan*, beliau menyusunnya menurut tertib bab fiqih dan beliau hanya menulis hadis-hadis hukum dan sunah yang berkenaan dengan hukum, didalamnya tidak disebutkan hadis yang berkenaan dengan cerita dan nasehat-nasehat, dan berita yang telah terjadi maupun yang akan terjadi.

3. Pendapat Ulama tentang Abu Dawud

Para ulama telah sepakat menetapkan beliau sebagai hafidz yang sempurna, pemilik ilmu yang melimpah, *muḥaddith* yang terpercaya, *warā'* dan mempunyai pemahaman yang tajam, baik dalam bidang ilmu hadis maupun lainnya. Ulama yang pernah berpendapat demikian diantaranya adalah Muhammad ibn Yasin al-Harawi, Abu Abdullah al-Hakim, Abu Bakr al-Khalal.[8]

Abu Dawud mendapatkan predikat *faqih* kedua oleh para ulama ahli hadis setelah Imam al-Bukhari. Koleksi Sunan Abu Dawud yang melengkapi seluruh pokok bahasan ilmu *fiqh* serta menjadi kitab rujukan dasar-dasar hukum oleh para *fuqahā'*, memperkuat pendapat ke-*faqih*-annya tersebut.[9]

4. Aliran (*Madhab*) yang diikutinya

Tentang *madhhab* yang diikuti Abu Dawud, Shaikh Abu Ishaq Al-Shairazi menggolongkan Abu Dawud sebagai pengikut madhhab Hanbali, karena Abu Dawud adalah murid Imam Ahmad ibn Hanbal. Demikian juga pendapat Qādi

[8]Rahman, *Ikhtisar…,* 381

[9]Hasjim Abbas, *Kodifikasi* Hadis *Dalam Kitab Mu'tabar*, (Surabaya: Bagian Penerbitan Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Ampel, 2003), 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Abd al-Husain Muhammad ibn Qādi Abu Ya'la. Namun ada juga yang mengatakan bahwa ia ber-madhhab Shafi'i.

Namun Abu Shuhbah lebih cenderung berpendapat bahwa ia adalah seorang *mujtahid*. Alasannya, menurut Abu Syuhbah, ketika meneliti gaya susunan dan sistematika kitab sunannnya serta kemampuan *ijtihad*-nya merupakan salah satu sifat ulama hadis pada masa pertama.[10]

B. Kitab Sunan Abu Dawud

Kitab Sunan Abi Dawud merupakan hasil seleksi Abu Dawud atas 500.000 hadis yang pernah diterimanya. Diproses selama ± 35 tahun dan pada tahapan akhir diuji kualitasnya oleh Imam Ahmad ibn Hanbal. Dari hasil penyeleksian, Abu Dawud memasukkan dalam kitab Sunannya 4.800 inti hadis.[11] Abu Dawud telah menerangkan *manhaj* yang ditempuh dalam kitabnya, beliau berkata:

ذكرت الصحيح وما يشابهه وما يقاربه وما كان فيه وهن شديد بيّنته

> Saya menyebutkan dalam kitab ini hadis yang shahih, yang menyerupai dan yang mendekati. Segala hadis yang terdapat padanya kelemahan yang sangat, saya menerangkannya. Beliau juga berkata:

وليس فى كتاب السنن الذى صنفته عن رجل متروك الحديث شىء. وإذا كان فيه حديث منكر بيّنته إنه منكر وليس على نحوه فى الباب غير.

> "Tidak ada dalam kitab Sunan yang aku susun, diambil dari orang yang matruk, apabila ada didalamya hadis yang mungkar, niscaya saya terangkan bahwa hadis itu mungkar dan didalam bab itu tidak ada hadis yang selain dari padanya".[12]

---

[10] *Ibid.,* 76.
[11] Abu Syuhbah, *Kutubus Sittah…,* 78.
[12] Ash-Siddiqiy, *Pokok-pokok…*, 192.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Penyusunan Kitab Sunan Abi Dawud

Kitab Sunan Abi Dawud seperti kitab Sunan pada umumnya merupakan kitab khusus untuk koleksi hadis *marfu'* dan sama sekali tidak memberi tempat pada *athār*. Hal semacam ini selaras dengan komitmen para *muḥaddithīn* bahwa riwayat *mawqūf* hanya boleh dinamakan hadis bukan *Sunnah*, sehingga *kutub al-sunnah* adalah kitab yang spesifik menyajikan informasi *Sunnah* dalam arti materi ajaran Islam yang penting untuk diikuti dan ditradisikan.[13]

Abu Dawud dalam menyusun kitab *Sunan*-nya, tidak hanya terdiri dari hadis berstatus *ṣaḥiḥ* saja (seperti Imam al-Bukhari dan Imam Muslim), tetapi juga mencantumkan yang berstatus *hasan* dan *ḍaīf* yang tidak dibuang oleh para ulama. Alasan Abu Dawud mencantumkan hadis lemah tersebut karena menurutnya, hadis lemah (yang bila diprosentasikan kelemahannya adalah sebesar 50%) lebih baik daripada pendapat para ulama, sehingga hadis lemah tersebut merupakan pengganti dari opini para ulama.[14]

Dalam membedakan status hadis yang ditelitinya, Abu Dawud menggunakan istilahnya yakni hadis *ṣaḥīḥ*, semi *ṣaḥīḥ* (*yushbihuh*), mendekati *ṣaḥīḥ* (*yuqaribuh*) dan sangat lemah (*wahn shadīd*).[15]

Namun ada juga hadis yang tidak disertakan kualitas ke-*hujjah*-annya, sehingga muncul istilah *mā sakata 'anh Abu Dawud*. Sikap diam tersebut bisa diasumsikan sebagai isyarat bagi peneliti hadis untuk melakukan pengujian

[13]Azami, *Metodologi Kritik…*, 154.
[14]*Ibid..,* 155.
[15]Rahman, *Ikhtisar…,* 381

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atas mutunya. Asumsi tersebut sejalan telah berkembangnya sikap pro-kontra di kalangan kritikus hadis perihal dugaan daif atas sanadnya, sehingga dalam merespon sikap tersebut, Abu Dawud tidak berspekulasi untuk memihak kepada salah satu penilaian.[16]

Perhatian Abu Dawud lebih terfokus pada segi redaksi matan hadis. Hal itu dikarenakan Abu Dawud dalam kitab sunannya lebih memprioritaskan pada kajian *fiqh al-ḥadīth*. Sering ditemukan adanya penyederhanaan rumusan matan hadis oleh Abu Dawud, karena dipandang akan menyulitkan pembaca yang ingin menyimpulkan kandungan *fiqh*-nya. Selain itu, penyederhanaan tersebut berkaitan dengan status hadis tersebut yang hanya menjadi penguat (*istishhad*) bagi unit hadis yang termuat di sub bab yang sama.[17]

2. Pendapat Ulama Tentang Kitab Sunan Abu Dawud

Al-Hafiz Abu Sulaiman Al-Khattabi pengarang kitab *Ma'ālim al-Sunan Sharah* Kitab Sunan Abu Dawud dalam *muqaddimah* kitab tersebut berpendapat bahwa Kitab Sunan Abu Dawud merupakan kitab mulia, yang kualitasnya belum ada yang menyamainya saat itu. Semua orang menerimanya dengan baik, sehingga Abu Dawud menjadi penengah antara para ulama dan *fuqaha'* yang berlainan madhhab. Kitab tersebut menjadi pegangan para ulama di Irak, Mesir, Maroko dan negeri-negeri lain. Demikian juga pendapat Ibn al-Qayyim tak jauh beda dengan pendapat diatas.[18]

---

[16]Abbas, *Kodifikasi* Hadis*…,* 66.
[17]*Ibid..,* 64.
[18]Abu Syuhbah, *Kutub al-Sittah…,* 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan Imam Abu Hamid al-Ghazali berpendapat bahwa cukup kitab *Sunan Abu Dawud* saja yang bisa jadi pegangan bagi para *mujtahid* untuk mengetahui hadis-hadis hukum. Bahkan Ibn al-'Arabi mengatakan bahwa apabila seseorang telah memiliki Al-Qur'an dan kitab *Sunan Abi Dawud*, maka tidak memerlukan kitab lainnya.[19]

Walaupun demikian, Kitab Sunan Abi Dawud masih di bawah level Kitab *Ṣaḥīḥ Al-Bukhari* dan *Ṣaḥīḥ Muslim*. Hal itu dikarenakan dalam Kitab Sunan Abu Dawud masih mencantumkan hadis-hadis *ḍaīf* yang bisa dipertimbangkan ke-*hujjah*-annya.[20]

3. Kitab-Kitab *Sharah Sunan Abu Dawud*

Setelah beliau telah menyelesaikan kitab *Sunan*-nya, maka beliau perlihatkan pada imam Ahmad ibn Hambal, dengan bangga beliau memuji kitab Abu Dawud ini.[21] Banyak ulama yang memberikan komentar tentang kitab tersebut, diantaranya: Ibn Arabi, salah seorang *rawi* kitab *sunan*: "Andaikan seorang tidak memiliki ilmu kecuali *muṣhaf* ini (Alquran) kemudian kitab Abu Dawud, maka tidak butuh pada yang lainnya".[22]

Karena banyak ulama yang memuji maka banyak pula ulama yang memberikan *sharah* terhadap sunan Abu Dawud. Kitab *Sunan Abu Dawud*

[19]Rahman, *Ikhtisar…,* 382
[20]Abbas, *Kodifikasi…*, 65
[21] Ash-Siddiqiy, *Pokok-pokok…*, 410
[22]Abu Syuhbah, *Kutub al-Sittah…,* 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

telah banyak di-*sharah*-kan oleh para ulama generasi sesudahnya. Diantara kitab-kitab *sharah* tersebut antara lain:[23]

1. *Ma'ālim al-Sunan*, oleh Abu Sulaiman Ahmad ibn Ibrahim ibn Khitab, wafat tahun 333 H.
2. *'Aun al-Ma'būd*, oleh Shams Al-Haqq Al-'Aẓim Abadi
3. *Sharh al-Sunan*, oleh Al-Ramli wafat tahun 844 H.
4. *Sharh al-Sunan*, oleh Quṭb al-Din Al-Shafi'i (w. 652 H.)
5. *Al-Minhal al-'Azb al-Mawrūd*, oleh Shaikh Mahmud al-Subki (w.1352 H.)

C. Hadis Tentang Sujud

Hadis-hadis tentang sujud memilki banyak ragam riwatnya. Hadis tentang *Kayfiyyāt* (tata cara) turun untuk sujud terbagi pada dua, yaitu : Mendahulukan lutut lalu tangan dan Mendahulukan tangan lalu lutut.

1. Hadis mendahulukan Lutut dalam Sujud (no. Indeks 838)

عن وائل بن حجر قال: رأيت النبي صلى الله عليه و سلم إذا سجد وضع ركبتيه قبل يديه وإذا نهض رفع يديه قبل ركبتيه .

a. *Takhrij al-ḥadīth*

Hadis tentang tata cara sujud dengan mendahulukan lutut dapat ditemukan dalam kitab-kitab *mu'tabarah*. Penelusuran terkait dengan hadis diatas menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfāẓ al-Ḥadīth*

[23] *Ibid…*,81-82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kata kunci *sajada*, terdapat dalam beberapa kitab sebagai berikut:[24]

Mukharrij	Kitab	Bab	Vol	Halaman
Abu Dawud	*Sunan Abi Daud*	*Kaifa yadla'u rukbatihi qabla yadihi*	II	129
al-Tirmidhi	*al-Jami' al-Kabir*	*Ma ja'a fi wad'i al-rukbatain qabl al-yadain fi al-sujud*	I	306
al-Nasa'i	*Sunan al-Nasa'i*	*Awwali ma yashilu ila al-ardli min al-insan fi sujudihi*	-	131
		Raf'i al-yadain 'an al-ard qabl al-rukbatain		138
al-Darimi	*Sunan al-Darimi*	*Awwal ma yaqa'u min al-insan ala al-ardl idza arad an yasjuda*	II	834
Al-Hakim	*Mustadrak 'ala Ṣaḥiḥain*	*Sabaqat rukbatāhu yadayhi*	I	226
Ibn Khuzaymah	*Ṣaḥiḥ Ibn Khuzaymah*	*Kunna Naḍa' yadaih al-yadayn qabl al-rukbatayn*	I	628

[24] A. J. Wensink, *al-Mu'jam al-Mafahras li Alfa al-Ḥadīth al-Nabawi*, Vol. II (Leiden: J. Brill, 1946), 415.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hadis Abu Dawud

حدثنا الحسن بن علي وحسين بن عيسى قالا ثنا يزيد بن هارون أخبرنا شريك عن عاصم بن كليب عن أبيه عن وائل بن حجر قال: رأيت النبي صلى الله عليه و سلم إِذَا سَجَدَ وَضَعَ رُكْبَتَيْهِ قَبْلَ يَدَيْهِ وَإِذَا نَهَضَ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْهِ.[25]

2. Hadis al-Tirmidhi:

حدثنا سلمة بن شبيب و أحمد بن إبراهيم الدروقي و الحسن بن علي الحلواني و عبد الله بن منير وغير واحد قالوا حدثنا يزيد بن هارون أخبرنا شريك عن عاصم بن كليب عن أبيه عن وائل بن حجر قال : رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ و سلم إِذَا سَجَدَ يَضَعُ رُكْبَتَيْهِ قَبْلَ يَدَيْهِ وَإِذَا نَهَضَ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْه.[26]

3. Hadis al-Nasa'i:

أخبرنا الحسين بن عيسى القومسي البسطامي قال حدثنا يزيد وهو بن هارون قال أنبأنا شريك عن عاصم بن كليب عن أبيه عن وائل بن حجر قال : رأيت رسول الله صلى الله عليه و سلم إِذَا سَجَدَ يَضَعُ رُكْبَتَيْهِ قَبْلَ يَدَيْهِ وَإِذَا نَهَضَ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْه.[27]

أخبرنا إسحاق بن منصور قال أنبأنا يزيد بن هارون قال أنبأنا شريك عن عاصم بن كليب عن أبيه عن وائل بن حجر قال : رأيت رسول الله صلى الله عليه و سلم إِذَا سَجَدَ يَضَعُ رُكْبَتَيْهِ قَبْلَ يَدَيْهِ وَإِذَا نَهَضَ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْه.[28]

---

[25] Sulaiman ibn As'ats al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud*, Vol II (Damaskus: Dar al-Risalah al-Alamiyah, 2009), 129.

[26] Muhammad ibn 'Isa al-Tirmidhi, *al-Jami' al-Kabir*, Vol I (Bairut: Dar al-Gharb al-Islami, 1996), 306.

[27] Ahmad ibn Su'aib ibn 'Ali al-Nasa'i, *al-Mujtaba min al-Sunan* (Riyadl: Bait al-Afkar al-Dauliyah, tt), 131.

[28] Ibid., 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hadis al-Darimi:

أخبرنا يزيد بن هارون ثنا شريك عن عاصم عن كليب عن أبيه عن وائل بن حجر قال : رأيت رسول الله صلى الله عليه و سلم إذَا سَجَدَ يَضَعُ رُكْبَتَيْهِ قَبْلَ يَدَيْهِ وَإِذَا نَهَضَ رَفَعَ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْه.[29]

5. Hadis yang diriwayatkan al-Hakim

فَحَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ، ثنا الْعَلَاءُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْعَطَّارُ، ثنا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ، عَنْ عَاصِمٍ الْأَحْوَلِ، عَنْ أَنَسٍ، قَالَ:رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبَّرَ فَحَاذَى بِإِبْهَامَيْهِ أُذُنَيْهِ ثُمَّ رَكَعَ حَتَّى اسْتَقَرَّ كُلُّ مَفْصِلٍ مِنْهُ، وَانْحَطَّ بِالتَّكْبِيرِ حَتَّى سَبَقَتْ رُكْبَتَاهُ يَدَيْهِ .

6. Hadis yang diriwayatkan Ibn Khuzaimah

أَخْبَرَنَا أَبُو طَاهِرٍ، نَا أَبُو بَكْرٍ، نَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ يَحْيَى بْنِ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَلَمَةَ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ سَعْدٍ قَالَ:كُنَّا نَضَعُ الْيَدَيْنِ قَبْلَ الرُّكْبَتَيْنِ فَأُمِرْنَا بِالرُّكْبَتَيْنِ قَبْلَ الْيَدَيْنِ.

[29] Abdullah ibn Abdurrahman ibn al-Fadl al-Darimi, *Sunan al-Darimi*,Vol II (Riyadl: Dar al-Mughni, 2000), 834.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Skema sanad

1. Abu Daud

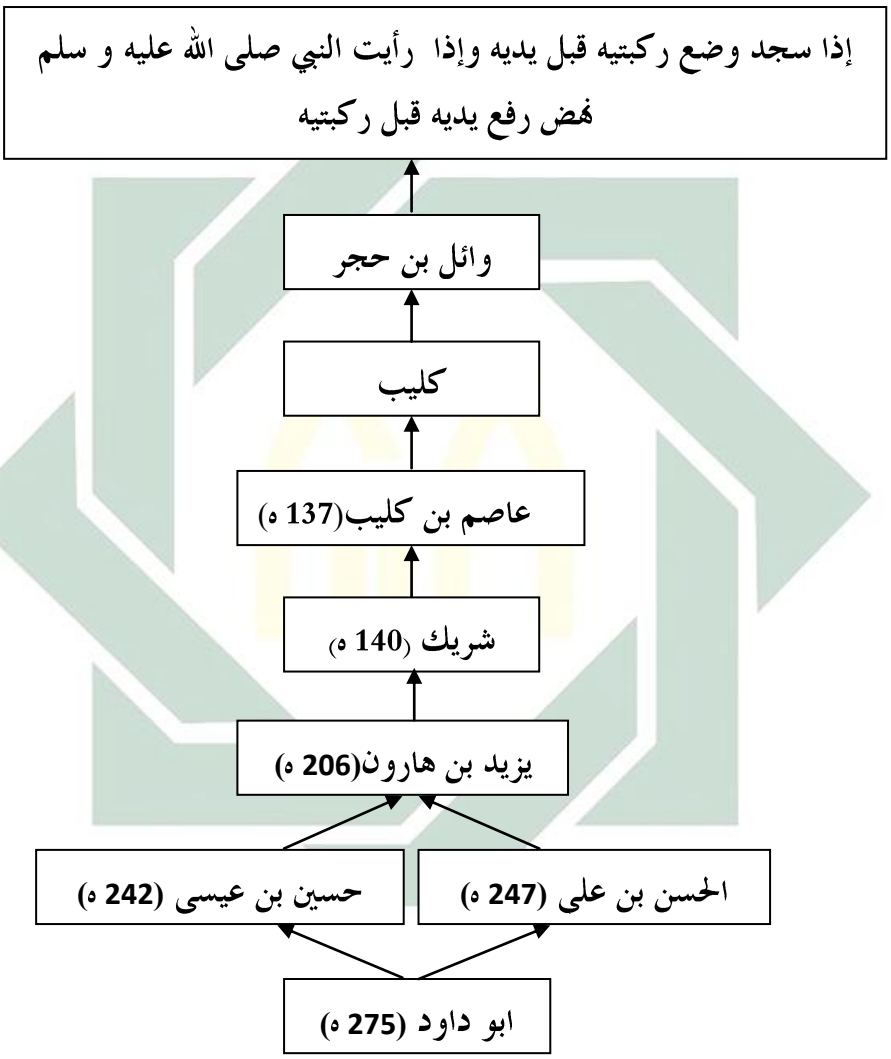

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Al-Turmudhi

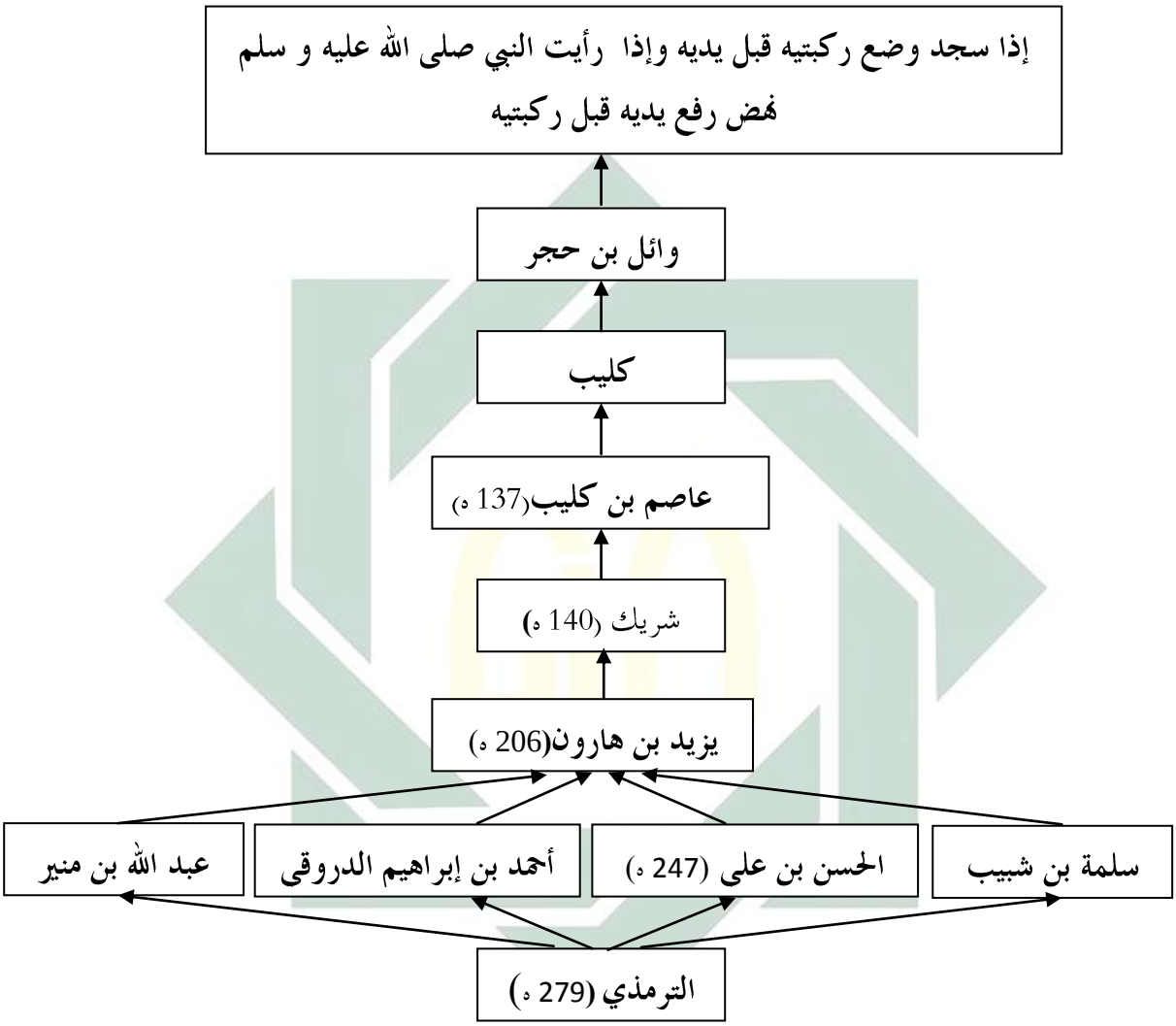

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Al-Nasa'i

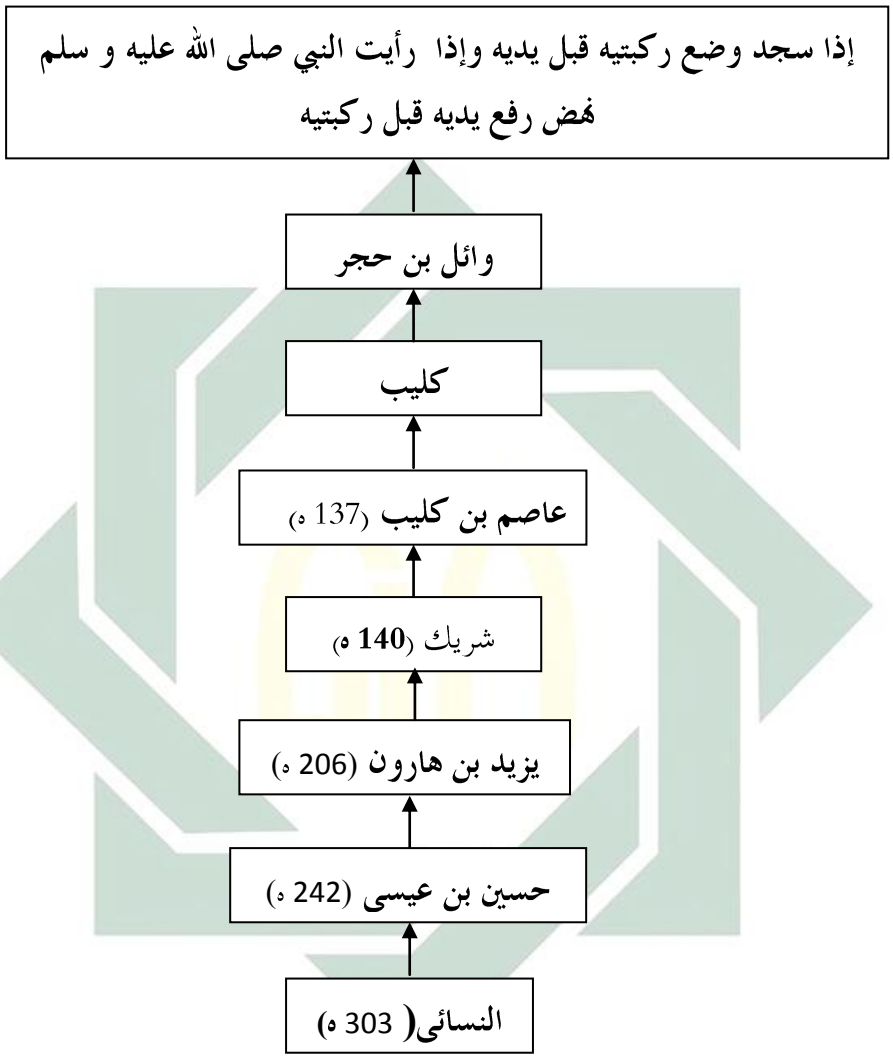

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Al-Darimi

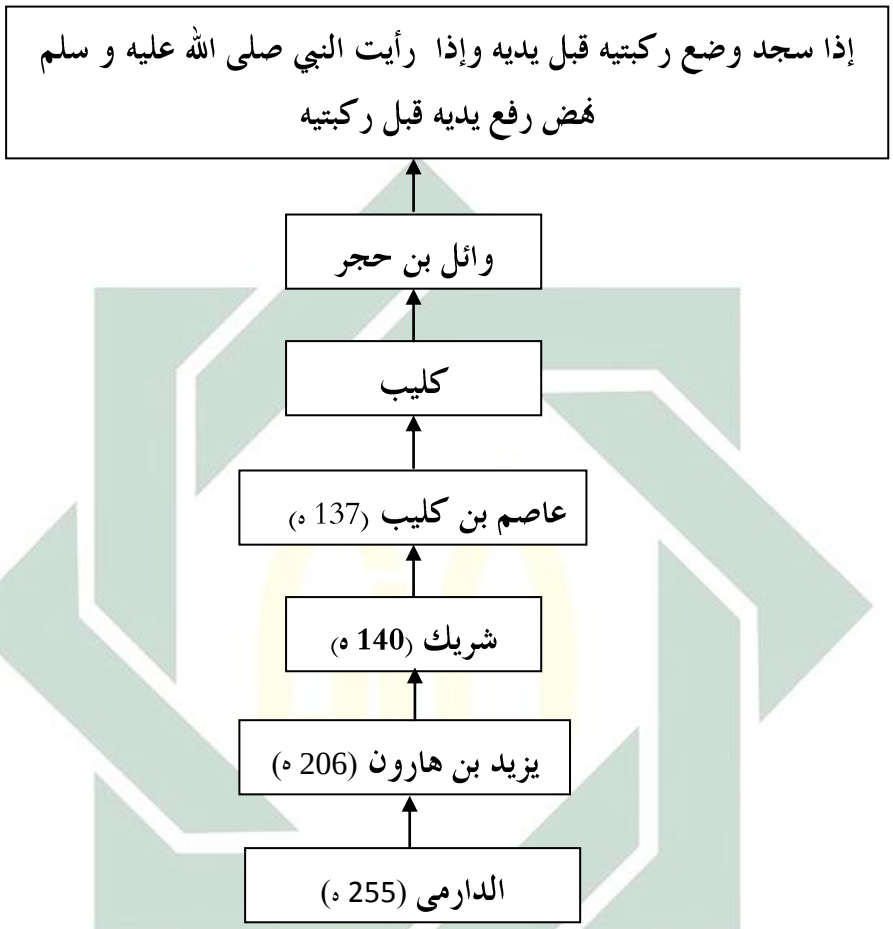

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Al-Hakim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Ibn Khuzaymah

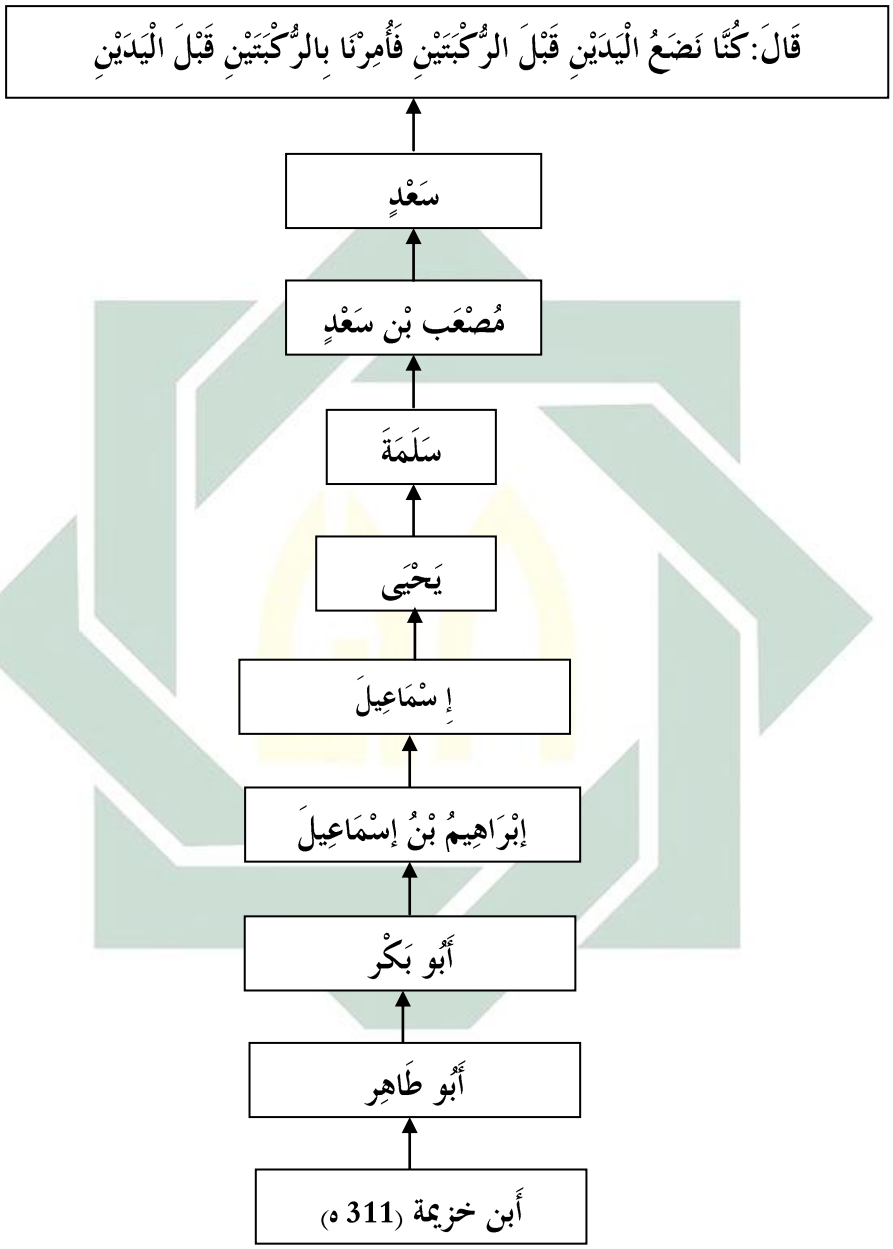

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Gabungan:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hadis Mendahulukan Tangan dalam Sujud (no. Indeks 840)

حدثنا قتيبة بن سعيد ثنا عبد الله بن نافع عن محمد بن عبد الله بن حسن عن أبي الزناد عن الأعرج عن أبي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه و سلم " يعمد أحدكم في صلاته فيبرك كما يبرك الجمل " .

1. *Takhrīj al-Ḥadīth*

Hadis tentang tata cara sujud dengan mendahulukan lutut dapat ditemukan dalam kitab-kitab *mu'tabarah*. Penelusuran terkait dengan hadis diatas menggunakan kitab *al-Mu'jam al-Mafahras li Alfād al-Ḥadīth* dengan kata kunci *baraka*, terdapat dalam beberapa kitab sebagai berikut:[30]

Mukhorrij	Kitab	Bab	Vol	Halaman
Abu Dawud	*Sunan Abi Dawud*	*Kaifa yadla'u rukbatihi qabla yadihi*	II	131
Ahmad ibn Hanbal	*Musnad Ahmad ibn Hanbal*	*Musnad Abu Hurairah*	9	58
al-Nasa'i	*Sunan al-Nasa'i*	*Awwali ma yashilu ila al-ardli min al-insan fi sujudihi*	-	131
Al-Hakim	*Mustadrak 'ala Ṣaḥiḥain*	*Wa Amma* hadis *'Abd al Wahb*	1	348

[30] Wensink, *al-Mu'jam al-Mafahras...*, 1/ 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Abu Dawud

حدثنا سعيد بن منصور ثنا عبد العزيز بن محمد حدثني محمد بن عبد الله بن حسن عن أبي الزناد عن الأعرج عن أبي هريرة قال: قال رسول الله صلى الله عليه و سلم " إِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَبْرُكْ كَمَا يَبْرُك الْبَعِيْرُ وَلْيَضَعْ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْهِ.[31]

b. Ahmad ibn Hanbal

حدثنا عبد الله حدثني أبي حدثنا سعيد بن منصور قال حدثنا عبد العزيز بن محمد قال حدثني محمد بن عبد الله بن الحسن عن أبي الزناد عن الأعرج عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : إِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَبْرُكْ كَمَا يَبْرُك الَجمَلُ وَلْيَضَعْ يَدَيْهِ ثُمَّ رُكْبَتَيْهِ.[32]

c. al-Nasa'i

أخبرنا هارون بن محمد بن بكار بن بلال من كتابه قال حدثنا مروان بن محمد قال حدثنا عبد العزيز بن محمد قال حدثنا محمد بن عبد الله بن الحسن عن أبي الزناد عن الأعرج عن أبي هريرة قال قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : إِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَضَعْ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْهِ وَلَا يَبْرُك برُوك الْبَعِيْرِ.[33]

d. Riwayat al-Hakim

حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَطَّةَ الْأَصْبَهَانِيُّ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَكَرِيَّا الْأَصْبَهَانِيُّ، ثنا مُحْرِزُ بْنُ سَلَمَةَ، ثنا الدَّرَاوَرْدِيُّ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّهُ كَانَ «يَضَعُ يَدَيْهِ قَبْلَ رُكْبَتَيْهِ» وَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُ ذَلِكَ

[31] al-Sijistani, *Sunan Abi Daud*..., 2/ 131.
[32] Ahmad ibn Muhammad ibn Hanbal, *al-Musnad,* Vol 9 (Kairo: Dar *al-ḥadīth*, 1995), 58.
[33] al-Nasa'i, *al-Mujtaba min al-Sunan*..., 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skema sanad

   a. Riwayah Abu Dawud

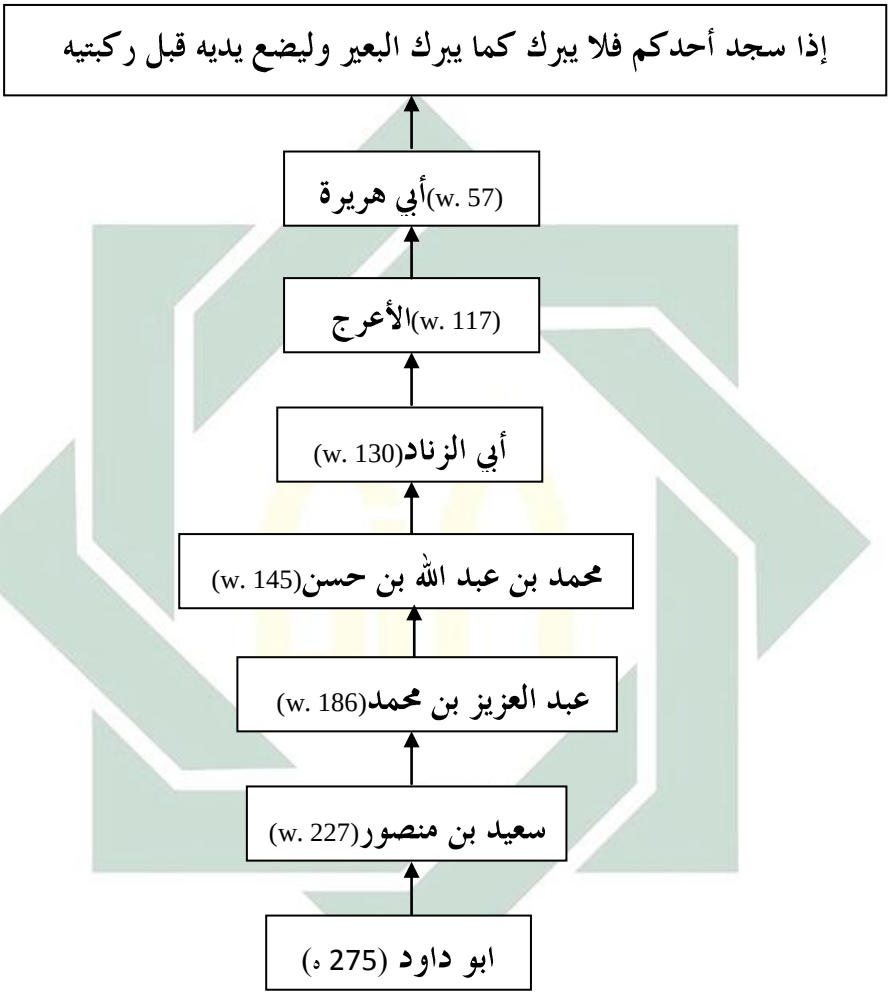

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Riwayah Ahmad ibn Hanbal

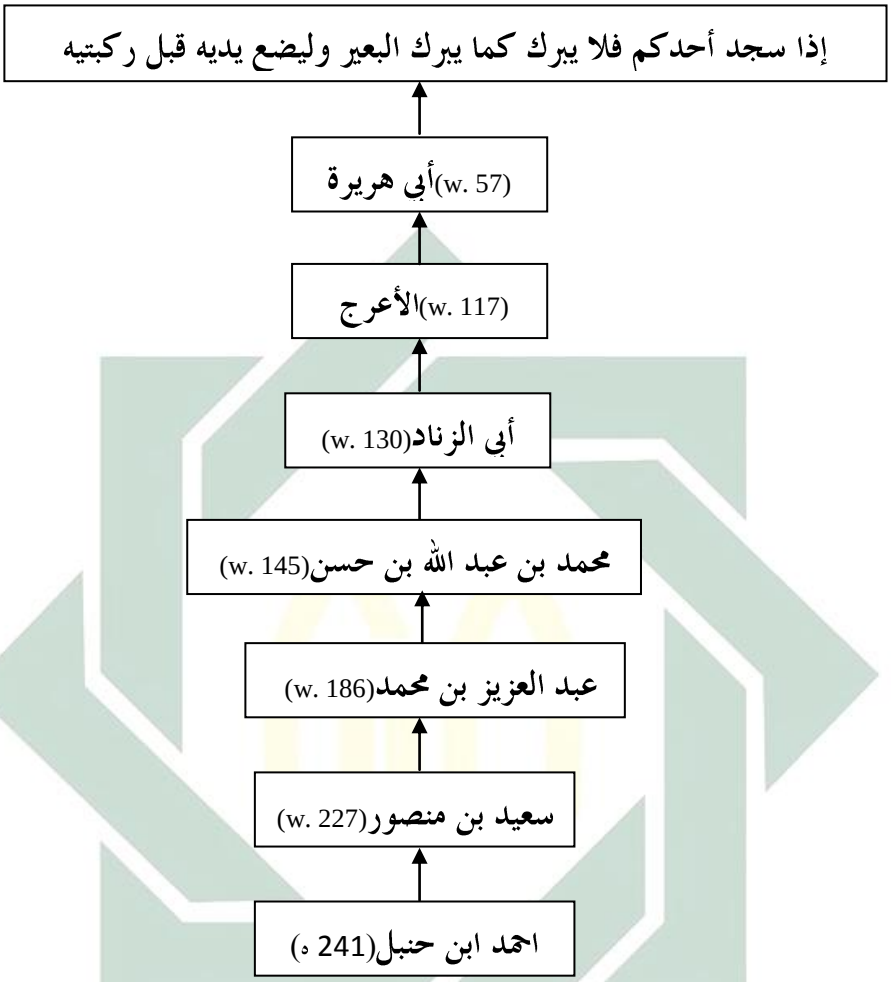

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Riwayah al-Nasa'i

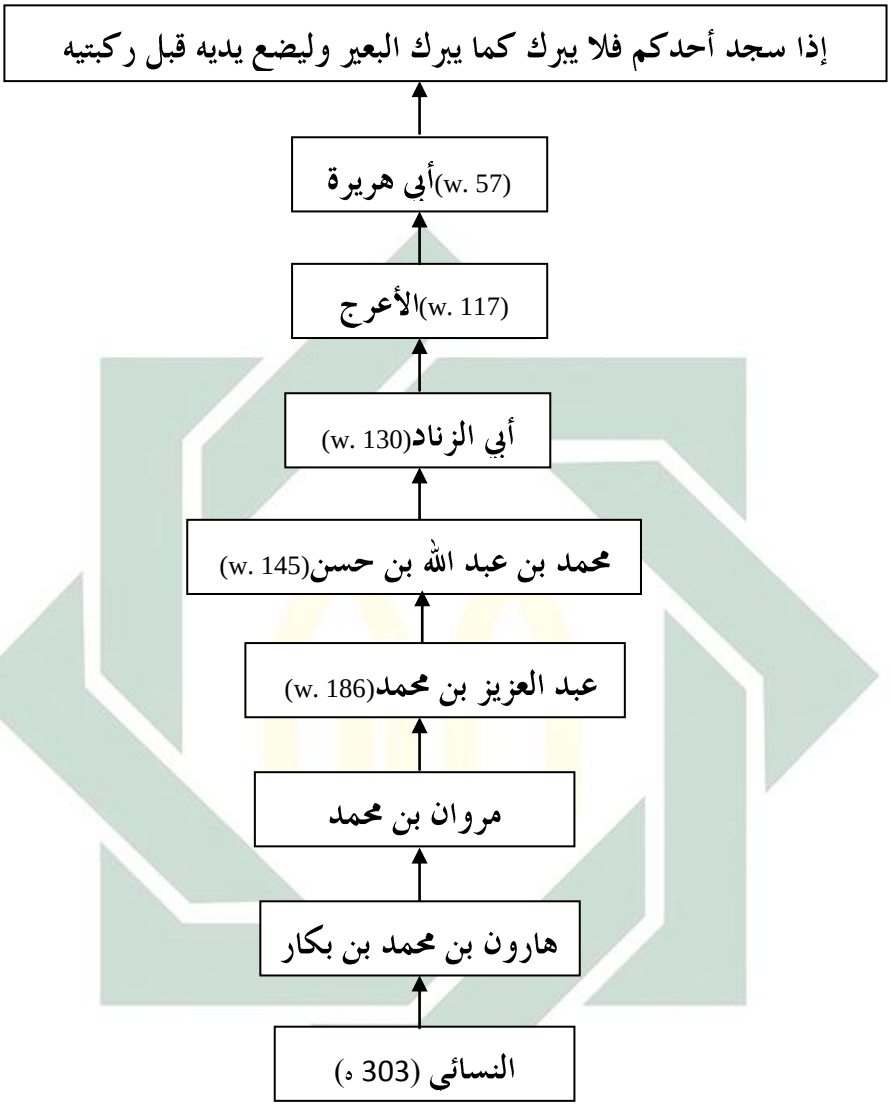

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jalur sanad al Hakim

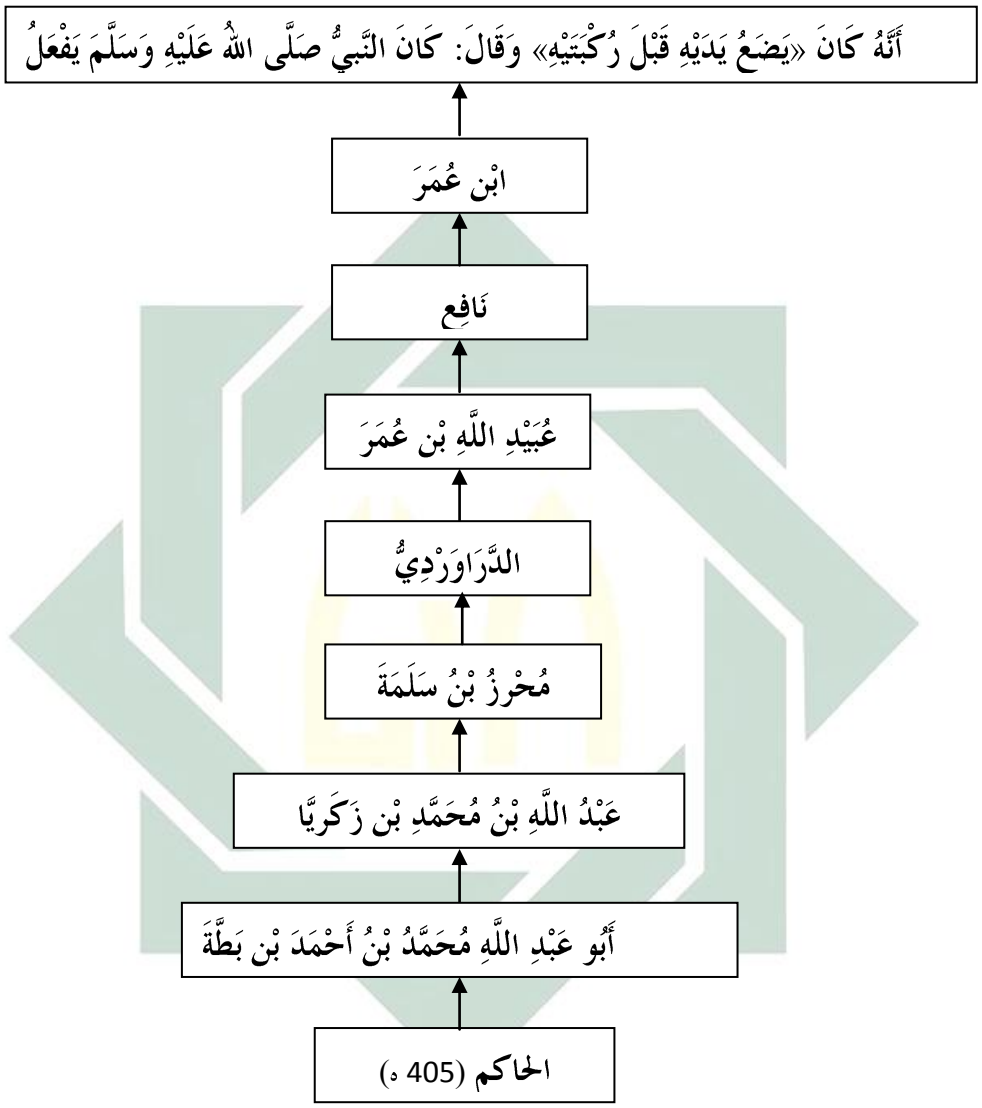

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skema Sanad Gabungan

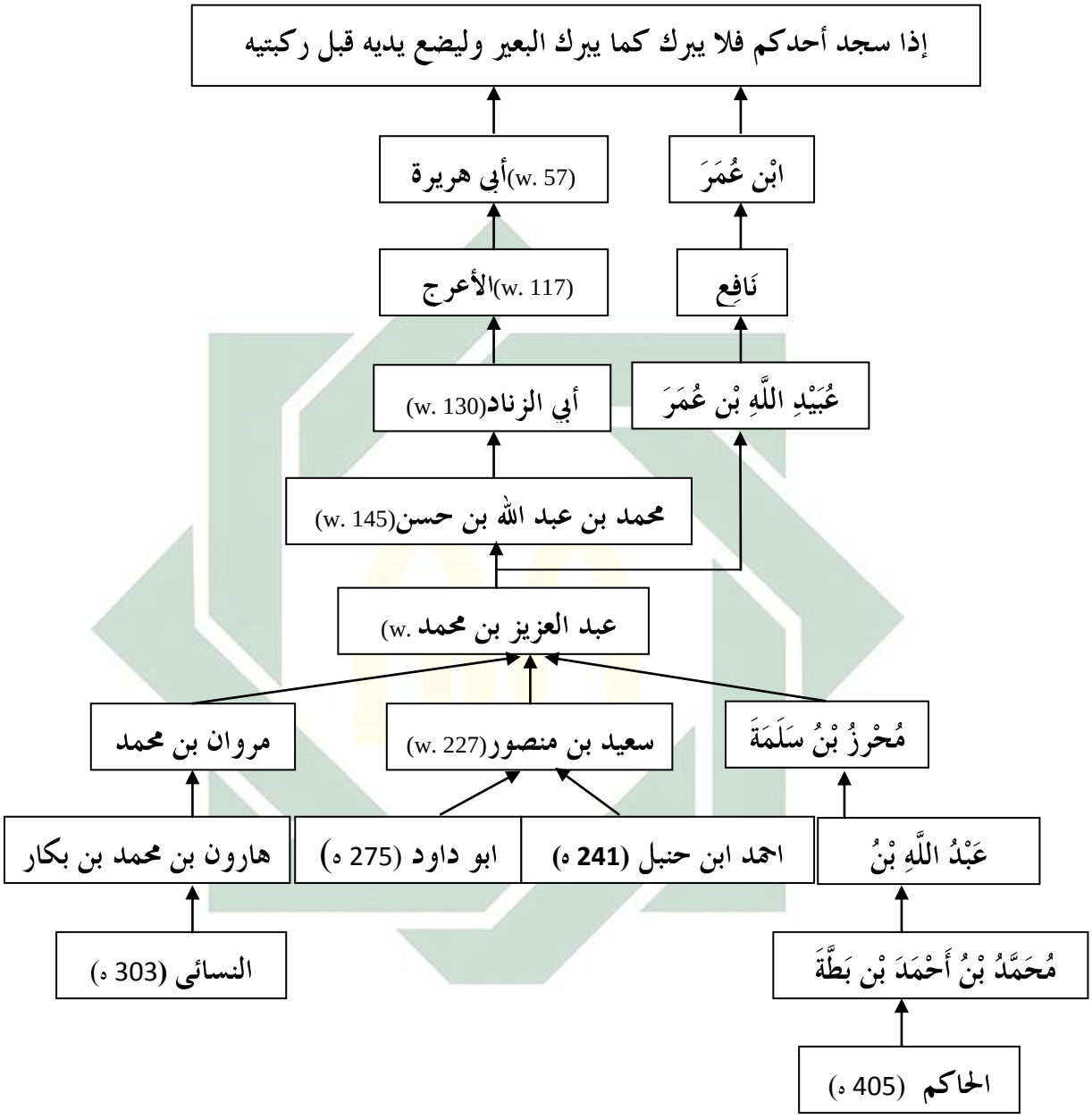

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Kualitas Sanad Hadis Sunan Abu Dawud nomor indeks 838 dan 840

1. Kualitas Sanad Hadis Mendahulukan Lutut dalam Sujud

1) Riwayah dari sanad Abu Dawud

1. Wail ibn Hujr

Nama : Wail ibn Hajr ibn Sa'ad ibn Masruq.

Julukan : Abu Hunaidah

Gelar : al-Hadrami

Guru : **Rasulullah**

Murid : Hujr ibn 'Anbas, Abd al-Jabbar ibn Wail (anaknya), Abd al-Rahman al-Yahshabi, 'Alqamah ibn Wail (anaknya), **Kulaib ibn Syihab**, Abu Haris, dan Ummu Yahya (istrinya).[34]

Lahir : -

Wafat : Wafat di Kufah pada masa ke khalifaan Mu'awiyah[35]

Kritik sanad : Menurut al-Dahabi merupakan salah satu sahabat yang mulia, pemimpin kaumnya. Memiliki riwayat hadis.[36]

Ṣīghat : قال

2. Kulaib ibn Shihab

Nama : Kulaib ibn Shihab ibn al-Majnun

Gelar : al-Jarmi al-Kufi

---

[34] Jamaluddin Yusuf al-Mizzi, *Tahdib al-Kamal fi Asma' al-Rijal*, Vol 30 (Bairut: Muassasah al-Risalah, 1992), 419.

[35] Ahmad ibn Ali ibn Hajar al-'Asqalani, *Taqrib al-Tahdib* (ttp: Dar al-'Ashimah, tt), 1034.

[36] Muhammad ibn Ahmad ibn Utsman al-Dhahabi, *Sir A'lam al-Nubala'*, Vol II (Bairut: Muassasah al-Risalah, 1996), 572.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Julukan :-

Tabbaqat : 2 (*kibār al-tābi'in*)

Guru : Sa'ad ibn Abi Waqqas, Syihab ibn al-Majnun (ayahnya), Abdullah ibn Abbas, Abdurrahman ibn al-Aswad, Ali ibn Abi Ṭalib, Ghalban ibn 'Ashim al-Jarmi, **Wail ibn Hujr al-Hadrami**, Abi Dar al-Ghifari, Abi Musa al-Asy'ari, dan Abu Hurairah

Murid :Ibrahim ibn Muhajir, **'Ashim ibn Kulaib (anaknya)**.

Lahir :

Wafat :

Kritik sanad : Menurut Abu Zur'ah, *thiqah*.[37]

Ṣighat : عن

3. 'Ashim ibn Kulaib

Nama : 'Ashim ibn Kulaib ibn Shihab ibn al-Majnun

Julukan : ibn Majnun

Gelar : al-Kufi

Tabaqat : 5 (*shighār al-tābi'īn*)

Guru : Salamah ibn Nubatah, Suhail ibn Dzira', 'Abayah ibn Rifa'ah, 'Alqamah ibn Wail, **Kulaib ibn Syihab (ayahnya)**, Abi Burdah ibn Abi Musa al-Asy'ari.

[37] Al-Mazi, *Tahdib al-Kamal...*, 212.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid : Abu Ishaq Ibrahim ibn Muhammad al-Fazari, Bisyr ibn al-Mufadldlal, Sufyan al-Tsauri, **Syarik ibn Abdullah,** Syu‘bah ibn al-Hajjaj.

Lahir :

Wafat : 137 H

Kritik sanad : Menurut Ahmad ibn Sa‘ad dari Yahya ibn Ma‘in, *thiqah*. Begitu juga menurut al-Nasa’i. Menurut Abu Hatim, orang yang shalih, dan disebut di dalam *al-thiqat* oleh Ibn Hibban.[38]

Ṣighat : عن

4. Sharik ibn Abdullah

Nama : Sharik ibn ‘Abdullah ibn ibn Abi Sharik

Julukan : Abu Abdullah

Gelar : al-Nakha’i

Tabaqat : 8 (*wusṭa min Atba’ al-tābi’in*)

Guru : Ibrahim ibn Jarir ibn Abdullah al-Bajali, Ibrahim ibn Muhajir, Ismail ibn Abi Khalid, Asy‘ab ibn Sawwar, Asy‘ab ibn Abi al-Tsa‘tsa’, ‘Ashim ibn ‘Abdullah, **‘Ashim ibn Kulaib**, Àbdullah ibn Syarik al-‘Amiri.

Murid : Waqi’ ibn Jarrah, Yahya ibn Adam, Yahya ibn Abi Bukair, Ya‘qub ibn Ibrahim, **Yazid ibn Harun**.

Lahir : 68 H

[38] Ibid., 13/ 539.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wafat : tahun 155 H pada umur 87 tahun

Kritik sanad : Menurut Yazid ibn al-Haitsam dari Ibn Ma'in, *thiqah*. Menurut al-Nasa'i, *lais bih ba's*.[39] Menurut Ya'qub ibn Shaibah mengatakan bahwa Sharik adalah perawi yang *ṣadūq* dan *thiqah* tetapi hafalannya lemah. Abu Zur'ah berkata bahwa ia sering melakukan kesalahan. Ibn Hajar menilai bahwa ia perawi yang *ṣaduq* dan sering berbuat kesalahan, hafalannya berubah semenjak ia jadi qadi di Kufah.

Ṣighat : عن

5. Yazid ibn Harun

Nama : Yazid ibn Harun ibn Zadhi

Julukan : Ibn Zadan

Gelar : al-Wasiti

Tabaqat : 9 (*min ṣighār atbā' al-tābi'īn*)

Guru : Sulaiman ibn Katsir al-'Abdi, **Sharik ibn 'Abdullah**, Shu'bah ibn al-Hajjaj, 'Ashim al-Ahwal, 'Adullah ibn 'Aun.

Murid : Ibrahin ibn Ya'qub al-Jurjani, **Ahmad ibn Ibrahim al-Dauruqi**, Ahmad ibn Hanbal, **Ishak ibn Manshur al-Kausaj**, al-Hasan ibn Ali ibn Rasyid, **al-Hasan ibn Ali**

[39] Ahamad ibn Ali al-'Asqalani, *Tahdzib al-Tahdzib*, Vol II (Bairut: Muassasah al-Risalah, tt), 165.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

al-Khallal, **al-Husain ibn Isa**, **Salamah ibn Syabib**, **'Abdullah ibn Munir al-Marwazi**

Lahir : 117 H.

Wafat : 206 H

Kritik hadis : Menurut Abu Thalib dari Ahmad ibn Hanbal, dia adalah seorang penghafal hadis dan konsen terhadap hadis. Menurut Ishaq ibn Mansur dari Yahya ibn Ma'in, *thiqah*.[40]

Ṣighat : اخبرنا

6. al-Husain ibn Isa

Nama : al-Husain ibn 'Isa ibn Humran

Julukan : Abu Ali al-Khurasani

Gelar : al-Ṭai

Tabaqat : 10 (*kibār al-Ākhidhīn min tābi' atbā'*)

Guru : Ahmad ibn Abi Thaibah, Azhar ibn Sa'ad al-Samman, Ishaq ibn Isa, **Yazid ibn Harun**

Murid : al-Bukhari, Muslim, **Abu Daud**, **al-Nasai**.

Lahir :-

Wafat : 247 H.

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajar, *ṣadūq*. Menurut al-Dhahabi, *thiqah*. Menurut Abu Hatim, *ṣadūq*.[41]

Ṣighat : ثنا

[40] Al-Mazi, *Tahdib al-Kamal*..., 32/ 266.
[41] Ibid., 6/ 462.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. al-Hasan ibn Ali

Nama : al-Hasan ibn Ali ibn Rashid al-Wasiti

Julukan :

Gelar : al-Wasiṭi

Tabaqat : 10 (*kibār al-Ākhidhīn min tābi' atbā'*)

Guru : Bashar ibn al-Mufadal, Khalid ibn Abd Allah, Talhah ibn Abd al-Rahman, **Yazid ibn Harun**

Murid : al-Bukhari, **Abu Daud**, Muslim, al-Tirmidhi, Ibn Majah

Lahir : -

Wafat : 237 H.

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajar, *thiqah, hafiẓ*. Menurut al-Dhahabi, *thabt hujjah*.[42]

Ṣighat : ثنا

2) Riwayah dari sanad al-Tirmidhi

1. Ahmad ibn Ibrahim

Nama : Ahmad ibn Ibrahim ibn Katsir ibn Zaid ibn Aflah ibn Mansur ibn Muzahim al-'Abdi al-Dauraqi

Guru : Ahmad ibn Abdullah, Ahmad ibn Nasr, Yazid ibn Zurai', **Yazid ibn Harun**.

Murid : Muslim, Abu Daud, **al-Tirmidhi**, Ibn Majah

Lahir :

[42] Ibid., 6/ 213.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wafat : 246 H

Kritik sanad : Menurut Abi Hatim, *suduq*. Menurut al-Harawi, dia banyak memiliki perbendaharaan hadis, *thiqah*.[43]

Ṣighat : حدثنا

2. ‘Abdullah ibn Munir

Nama : Abu Adurrahman Abdullah ibn Munir al-Marwazi

Guru : Ahmad ibn Sulaiman al-Marwazi, Ishaq ibn Rahawiyah, Asyhal ibn Hatim , Yazid ibn Abi Hakim, **Yazid ibn Harun**

Murid : al-Bukhari, **al-Tirmidhi**, al-Nasai

Lahir :

Wafat : 241 H.

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajar, *thiqah*. Menurut al-Dhahabi, *zahid* dan pengahafal hadis. Menurut al-Nasai, *thiqah*.[44]

Ṣighat : حدثنا

3. Salamah ibn Shabib

Nama : Abu Abdirrahman Salamah ibn Shabib

Julukan :

Gelar : al-Naisaburi

Guru : Ibrahim ibn al-Hakim, Ibrahim ibn Khalid al-Shan‘ani, **Yazid ibn Harun**

[43] Ibid., 1/ 249.
[44] Ibid., 16/ 179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid : Muslim, al-Nasai, **al-Tirmidhi**, Ahmad ibn Hanbal, Abu Daud

Lahir :

Wafat : 247 H.

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajar, *thiqah*. Menurut Abu Hatim al-Razi, *ṣadūq*. Ibn Hibban menyebutnya dalam *al-Thiqat*.[45]

Ṣighat : حدثنا

4. Bagi perawi dalam jalur sanad ini yang tidak disebutkan biografinya dapat dilihat pada jalur sanad Abu Dawud seperti Wail ibn Hujr, Kulaib, dan Sharik ibn Abdullah.

3) Riwayah dari sanad al-Nasai

1. Ishak ibn Manshur

Nama : Abu Ya'qub Ishaq ibn Manshur ibn Bahram al-Kausaj al-Tamimi al-Marwazi

Guru : Ahamad ibn Muhammad ibn Hanbal, Ishaq ibn Sulaiman al-Razi, Basyr ibn Syu'aib, Yahya ibn Shalih, Yazid ibn Harun, Ya'qub ibn Ibrahim.

Murid : al-Bukhari, al-Nasa'i, ibn Majah, Muslim, Ahmad ibn Hanbal

Lahir :

Wafat : 251 H.

[45] Ibid., 11/ 286.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajar, *thiqah*. Menurut al-Dhahabi, penghafal hadis (*hafizh*). Menurut Muslim, *thiqah* dan salah satu imam perawi hadis. Menurut al-Nasai, *thiqah thabt*.[46]

Ṣighat : انبأنا

2. Bagi perawi dalam jalur sanad ini yang tidak disebutkan biografinya dapat dilihat pada jalur sanad Abu Dawud seperti Wail ibn Hujr, Kulaib, dan Sharik ibn Abdullah.

4) Jalur sanad al-Darimi.

Pada jalur sanad ini semua biografi perawi telah disebutkan pada jalur sanad sebelumnya.

5) Jalur sanad al Hakim

terdapat *shāhid* dari Wail ibn Hujr yaitu Anas ibn Malik. Biografi dari semua perawi tidak disebutkan karena focus penelitian ini hanya pada *Sunan Abu Dawud*. Namun hanya akan disebutkan beberapa perawi yang bermasalah seperti al-Ala' ibn Isma'il. Ibn Hajar menyatakan bahwa Abu Hatim pernah ditanya oleh seseorang tentang al-Ala' beserta hadis yang diriwayatkannya, ia mengatakan bahwa hadisnya *munkar*. Al-Daruqutni menyebutkan bahwa ia sendirian dalam meriwayatkan hadis.[47]

6) Jalur sanad dari Ibn Khuzaymah

Seperti yang disebutkan sebelumnya bahwa pada jalur ini terdapat *shahid* yaitu Sa'id dan hanya menyebutkan perawi yang bermasalah yaitu

[46] Ibid., 2/ 472.
[47] Ibn Hajar al-Asqalani, *Lisan al-Mizan,* vol. 5, (t.p: Dar al-Bashair al-Islami, 2002), 452.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibrahim ibn Isma'il ibn Yahya bahwa ia meriwayatkan dari ayahnya hadis-hadis yang berstatus *munkar*.[48] Al-Dahabi berkata bahwa Abu Zur'ah menilainya lemah dan Abu Hatim meninggalkan periwayatannya. Namun Ibn Hibban menyebutnya dalam kitab *al-Thiqāt*.[49]

Data biografi perawi di atas telah menyebutkan beberapa biodata perawi hadis yang meriwayatkan hadis tata cara sujud dengan mendahulukan lutut, terdapat satu rawi yang di-*jarḥ* oleh kritikus hadis yaitu Sharik ibn Abd Allah. Ia mendapat kritikan dari Ibn Hajar al-Asqalani bahwa ia hafalannya lemah saat ia berada di Kufah. Namun disisi lain kritikus hadis lainnya juga men-*ta'dīl* Sharik ibn Abd Allah. Ia dinyatakan *ṣadūq* oleh kritikus lainnya.

Kasus demikian telah sering terjadi, yaitu seorang perawi menadapat pujian sekaligus kritikan. Seperti yang telah disebutkan dalam *'ulūm al-ḥadīth* bahwa jika dihadapkan dengan kasus demikian, maka terdapat beberapa cara dalam menyelesaikannya. Cara tersebut dikategorikan pada ilmu *al-jarḥ wa al-ta'dīl.* Solusi yang ditawarkan oleh *al-jarḥ wa al-ta'dīl* telah disebutkan dalam bab dua. Namun solusi yang diambil untuk menyelesaikan kasus ini adalah *al-jarḥ muqaddam 'ala al-ta'dīl.*

Teori yang diambil guna menyelesaikan masalah kredibilitas rawi pada jalur sanad hadis ini banyak didukung oleh ulama hadis, ulama fiqh dan ulama usul fiqh. Adapun alasan pengambilan teori ini adalah karena

[48]Al-Mizzi, *Tahdīb al-Kamāl…,*
[49]Ibn Hajar al-Asqalani, *Tahdīb al-Tahdīb…,* Vol 1. 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kritikus yang menyatakan celaan lebih paham terhadap pribadi perawi yang dicelanya. Selain alasan tersebut yang menjadi dasar untuk memuji seorang periwayat adalah persangkaan baik dari pribadi kritikus hadis dan persangkaan baik itu harus dikalahkan bila ternyata ada bukti tentang ketercelaan yang dimiliki oleh periwayat yang bersangkutan.

Setelah melihat kasus tersebut perawi yang bernama Sharik adalah perawi yang menurut Ibn Hajar menilai bahwa ia perawi yang *ṣaduq* dan sering berbuat kesalahan, hafalannya berubah semenjak ia jadi qadi di Kufah. Penjelasan ini menunjukkan bahwa kritikus yang men-*jarḥ* lebih mengetahui tentang perawi dengan mengemukakan alasan dari pada kritikus yang memujinya. Sehingga kritikus yang men-*jarḥ* Sharik dimenangkan dari pada kritikus yang men-*ta'dīl*-nya. Untuk itu kesimpulan sementara dari hadis ini bahwa sanad dari hadis tersebut adalah *ḍa'īf* dengan alasan bahwa kelemahan perawi tidak dapat ditolelir, yaitu perawi tersebut dicacat kemampuan hafalannya dan sering melakukan kesalahan. Namun tidak dapat ditinggalkan bahwa hadis di atas memiliki pendukung baik dari *shahid* dan *muttabi'* sehingga statusnya naik menjadi *hasan li ghayrih.*

2. Kualitas Sanad Hadis Mendahulukan Tangan dalam Sujud

1) Riwayah dari sanad Abu Dawud

1. Abu Hurairah

Nama : Banyak perbedaan tentang nama beliau, dikatakan bahwa namanya Abd al-Rahman ibn Shakhr,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan pula Abd al-Rahman ibn Ghanm, dikatakan pula Abd Allah ibn ‘Aid, Abd Allah ibn Amir, Abd Allah ibn Amr, Sukain ibn Wadzamah, Sukain ibn Hani. Sedangkan nama beliau pada masa Jahiliyah adalah Abd al-Syams.[50]

Guru : Rasulullah, Ubai ibn Ka‘ab, Usamah ibn Zaid, Basrah ibn Abi Basrah al-Ghifari, Umar ibn al-Khattab, al-Fadl ibn Abbas, Abu Bakr al-Siddiq, Aisyah.

Murid : **Abdurrahman ibn Hurmus al-A‘raj,** Ibrahim ibn Ismail, Anas ibn Malik, Tsabit ibn Ayyadl, Hafs ibn Ubaidillah, Zaid ibn Aslam.

Lahir :

Wafat : 57 H (dikatakan 58 H. dan 59 H.)

Kritik sanad : Sahabat

Ṣighat : قال

2. al-A‘raj

Nama : Abu Dawud Abdurrahman ibn Hurmus al-A‘raj

Guru : Asaid ibn Rafi‘, Asy‘ab ibn Ishaq, Humaid ibn Abdurrahman, Marwan ibn Hakim, Abi Ubaidah, **Abi Hurairah**.

[50] Al-Mazi, *Tahdīb al-Kamāl*..., 34/ 366.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid : Abdullah ibn al-Fadl, **Abu al-Zinad Abdullah ibn Dzakwan**, Abdullah ibn Said, Abdullah ibn Iyas.

Lahir :

Wafat : 117 H.

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajar, *thiqah*. Begitu juga menurut al-Dhahabi.[51]

Ṣighat : عن

3. Abi Zinad

Nama : Abdullah ibn Dzakwan al-Qurasyi

Guru : Aban ibn Ustman, Abi Ummah, Anas ibn Malik, Sa'id ibn Musayyib, Sulaiman ibn Yasar, Talhah ibn Abdillah, **Abd al-Rahman ibn Hurmus al-A'raj**, Ubaid ibn Hunanin.

Murid : Ibrahim ibn Uqbah al-Madani, Ishaq ibn Abdillah, **Muhammad ibn Abdullah**, Muhammad ibn Ajlan, al-Mughirah ibn Abdurrahman.

Lahir :

Wafat : 130 H.

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajar, *thiqah*. Menurut Harb ibn Ismail dari Ahmad ibn Hanbal, bahwa Sufyan

[51] Ibid., 17/ 467.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi gelar Abu Zinad dengan *Amir al-mu'minin* dalam hadis.[52]

ṣighat : عن

4. Muhammad ibn Abdullah

Nama : Abu Abdillah Muhammad ibn Abdullah ibn Hasan ibn Hasan ibn Ali ibn Abi Thalib

Guru :Abullah ibn Hasan (ayahnya), **Abi al-Zinad**, Nafi'

Murid : Zaid ibn al-Hasan, Abdullah ibn Ja'far, Abdullah ibn Nafi', **Abd al-Aziz ibn Muhammad**.

Lahir :

Wafat : 145 H.

Kritik sanad : menurut Ibn Hajar, *tsiqah*. Menurut al-Nasa'i, *thiqah*.[53]

Ṣighat : عن

5. Abd al-Aziz ibn Muhammad

Nama : Abu Muhammad Abd al-Aziz ibn Muhammad ibn Ubaid ibn Abi Ubaid al-Darawardi

Guru : Ibrahim ibn Uqbah, Usamah ibn Zaid al-Laitsi, Ismail ibn Abi Habibah, **Muhammad ibn Abdullah ibn Hasan**, Muhammad ibn Ka'ab.

[52] Ibid., 14/ 478.
[53] Ibid., 25/ 466.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Murid : Abu Ishaq ibrahim ibn Ishaq, Ibrahim ibn Hamzah, Ibrahim ibn Abi Wazir, **Said ibn Manshur**, Sufyan al-Tsauri.

Lahir :

Wafat : 186 H.

Kritik sanad: Menurut ibn Hajr al-Asqalani, *ṣaduq*. Menurut Abu Zur‘ah, hafalannya lemah. Sedangkan menurut al-Nasai, tidak kuat hafalannya akan tetapi di tempat lain, menurut al-Nasa’i, tidak apa-apa meriwayatkan hadis darinya, Abi Zur’ah menyatakan bahwa ia adalah orang jelek hafalannya.[54]

Ṣighat : حدثني

6. Sa‘id ibn Manshur

Nama : Sa‘id ibn Manshur ibn Syu‘bah al-Khurasani

Guru : Ibrahim ibn Harasah, Ismail ibn Zakariya, Abd al-Aziz ibn Muhammad al-Darawardi, al-Laits ibn Sa‘ad, Muhammad ibn Abdurrahman.

Murid : Muslim, Abu Daud, Abu Tsaur Ibrahim ibn Khalid, Ahmad ibn Sahl

Lahir :

Wafat : 227 H.

[54] Ibid., 18/ 194.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajr, *thiqqah*. Menurut Abu Hatim, *thiqah*, al-Dhahabi menyebutan bahwa dia adalah *al-hāfiẓ*[55]

Ṣighat : ثنا

2) Riwayah dari sanad Ahmad ibn Hanbal

3) Riwayah dari sanad al-Nasa'i

1. Marwan ibn Muhammad

Nama : Marwan ibn Muhammad ibn Hassan al-Asadi al-Tathari

Guru : **Abd al-Aziz ibn Muhammad al-Darawardi**, Ali ibn Hausyib, Utsman ibn Hasn, Ubaidillah ibn Umar.

Murid : Muhammad ibn Zur'ah, Muhammad ibn al-Ula', **Harun ibn Muhammad ibn Bakkar**, al-Walid ibn Utbah.

Lahir :

Wafat : 210 H.

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajr, *thiqah*. Begitu juga menurut al-Dhahabi.[56]

Ṣighat : قال

2. Harun ibn Muhammad

[55] Ibid., 11/ 80.
[56] Ibid., 24/ 67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama : Harun ibn Muhammad ibn Bakkar ibn Bilal al-Amili la-Dimasqi

Guru : Muhammad ibn Isa, Basyir ibn Nu'man, Muhammad ibn Bakkar, **Marwan ibn Muhammad al-Thathari**, Munabbih ibn Utsman.

Murid : Abu Daud, **al-Nasa'i**, Abu bakr Ahmad ibn Amr.

Lahir :

Wafat :

Kritik sanad : Menurut Ibn Hajr *ṣadūq*. Menurut al-Dhahabi, *thiqah*. Menurut Abu Hatim, *ṣadūq*. Sedangkan menurut al-Nasa'i, *la ba'tsa bih*.[57]

Ṣighat : حدثنا

4) Riwayat dari sanad al-Hakim

Seperti yang disebutkan di atas bahwa pada riwayat ini tidak disebutkan biografi secara detail, hanya beberapa perawi yang disebutkan yaitu perawi yang bermasalah seperti Abd al Aziz ibn Muhammad al-Darawardi[58] yang dinyatakan oleh Abu Zur'ah bahwa hafalan yang ia miliki jelek. Hadis pada riwayat ini menjadi shahid dari Abu Hurayrah, yaitu Ibn Umar.

Dari penelitian diatas diketahui bahwa sanad hadis diatas menggunakan *tahammul* yang berupa قال ، ثانا ، عن ، حدينا . Hadis yang

[57] Ibid., 30/104.
[58]Lihat biografinya pada hadis yang diriwayatkan Abu Dawud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan bentuk *tahammul* seperti itu mempunyai metode khusus antara lain:

1. Lambang periwayatan *qala* digunakan dalam metode *al-mudhakarah* artinya murid mendengar bacaan guru.
2. Lambang periwayatan *haddathana* atau *thana* digunakan dalam metode *al-sama'* artinya seorang murid mendengarkan penyampaian hadis dari seorang guru secara langsung.
3. Lambang periwayatan *'an*. Hadis yang diriwayatkan menggunakan kata *'an* disebut hadis *mu'an'an*. Menurut Jumhur Ulama, hadis yang semacam ini dapat diterima asal para periwayatannya tidak *mudallis* dan dimungkinkan ada pertemuan dengan gurunya.

Dari tatacara penggunaan kata *tahammul wa al-ada'* hadis ini dapat diterima, karena tidak menyalahi aturan yang telah dikemukakan oleh *muhaddithin.* Namun yang perlu diperhatikan lagi adalah perawi dari hadis tersebut. Terdapat perawi yang kredibilitasnya dipertanyakan, yaitu Abd al-Aziz ibn Muhammad. Ia dinilai sebagai seorang yang *thiqah* namun memiliki hafalan yang jelek dan menyendiri dalam periwayatannya. Kecacatan perawi yang dinilai oleh kritikus hadis hanya sebatas pada hafalannya. Namun sebagian ulama lain berkomentar bahwa penyendirian dalam periwayatan yang dilakukan oleh perawi *thiqah* itu sah seperti yang dilakukan oleh Abd al-Aziz ibn Muhammad sehingga hadis ini dianggap tidak bermasalah oleh sebagian ulama. Oleh karena itu status hadis ini adalah *hasan,* karena kecacatan rawi hanya terdapat pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelemahan hafalannya, sedang dari segi yang lain perawi dianggap kredibel.

Setelah menelusuri kembali terhadap hadis yang semakna dengan hadis ini, maka ditemukan bahwa hadis tersebut memiliki *shahid* (Ibn Umar yang merupakan *shahid* dari Abu Hurayrah) dan *muttabi'*. Oleh karena itu hadis yang mengatakan bahwa ketika sujud agar mengedepankan tangan statusnya naik menjadi *ṣaḥīḥ lighayrih*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id